

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasional di Jawa Timur. Pendidikan vokasional diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Sistem pendidikan vokasional merupakan pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian spesifik yang dibutuhkan sektor agroindustri.

Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal, menuju terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem yang baik agar tercapai tingkat efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan yang dimaksud tersebut adalah kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama tiga bulan dan diprogramkan khusus mahasiswa semester V. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa supaya lebih mandiri dan mempersiapkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja dan keterampilan khusus di lapangan (industri) sesuai bidang keahliannya.

Program studi Keteknikan Pertanian merupakan salah satu program studi di Politeknik Negeri Jember yang menetapkan kompetensi kelulusaannya mampu mengaplikasikan dan mentransformasikan prinsip – prinsip ilmu keteknikan pada berbagai bidang pertanian. Untuk mencapai kompetensi tersebut perlu dilakukan Praktek Kerja Lapangan di industri yang bergerak dalaam bidang pertanian salah satunya di UPT. Pengembangan Benih Padi Palawija Randuagung-Malang. UPT. Pengembangan Benih Padi dan Palawija merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan benih padi, palawija dan hasil pertanian.

Perusahaan ini tepat sebagai lokasi PKL mahasiswa program studi Keteknikan Pertanian dan mahasiswa telah dibekali beberapa mata kuliah dasar dan terapan, diantaranya adalah Teknik Pengolahan Hasil Pertanian, Satuan Operasi, Alat Mesin Pra Panen, Teknik Pasca Panen, Peralatan dan Mesin Pengolahan Hasil Pertanian.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di UPT. Pengembangan Benih Padi dan Palawija adalah :

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai perusahaan UPT. Pengembangan Benih Padi dan Palawija.
- b. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya untuk menerapkan ilmu yang didapat ke masyarakat luas dan dunia perindustrian.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Praktek Kerja Lapang di UPT. Pengembangan Benih Padi dan Palawija adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada proses produksi di UPT. Pengembangan Benih Padi dan Palawija yang meliputi penanganan bahan baku, proses pengolahan, pengemasan
- b. Melakukan proses penanaman kedelai menggunakan *seed planter*
- c. Menghitung kinerja alat *seed planter* di UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di UPT. Pengembangan Benih Padi dan Palawija adalah :

- a. Mahasiswa terlatih untuk melakukan pekerjaan dan dapat mengetahui bagaimana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian untuk meningkatkan hasil pertanian.
- b. Mahasiswa memperoleh pengalaman masalah maupun cara penyelesaiannya saat berada di lapangan.
- c. Dapat mengoperasikan dan mengetahui kinerja alat mesin yang ada di UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari 23 September sampai 14 Desember 2019 di UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija Malang. Pokok kegiatan secara rinci dapat dilihat pada lampiran 1.

1.4 Metode Pelaksanaan

Untuk mempermudah dan memperlancar pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa memerlukan metode pelaksanaan, berikut metode yang digunakan :

1.4.1 Observasi

Observasi lapang yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan dan aktivitas UPT. Pengembangan Benih Padi dan Palawija meliputi panen, pasca panen, pra panen, rekayasa bangunan pertanian, perbengkelan, teknik budidaya tanaman, pengoperasian, perawatan dan perbaikan alat mesin.

1.4.2 Penerapan Kinerja

Penerapan kinerja yaitu melaksanakan segala aktivitas pekerjaan yang ada di UPT. Pengembangan Benih Padi dan Palawija meliputi panen, pasca panen, pra panen, rekayasa bangunan pertanian, perbengkelan, teknik budidaya tanaman, perbengkelan, teknik budidaya tanaman, pengoperasian, perawatan dan perbaikan alat mesin. Dalam kegiatan ini dilakukan wawancara kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan atau pekerjaan di UPT. Pengembangan Benih Padi dan Palawija.

1.4.3 Studi Pustaka

Pelaksanaan studi pustaka yaitu dengan mencatat hasil dari semua kegiatan dan melakukan evaluasi dari masing – masing proses untuk membandingkan pemahaman teori dengan kondisi yang ada di lapangan.

1.4.4 Wawancara

Dalam kegiatan ini dilakukan diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berkaitan dalam setiap proses produksi yang dilakukan di UPT Pengembang Benih Padi dan Palawija.